

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan produk didasarkan dengan kajian teori dan kebutuhan lapangan media pembelajaran anak usia dini, khususnya media yang dapat membantu meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Setelah melakukan berbagai proses kajian teori dan studi lapangan, maka alternatif solusi yang dibutuhkan yaitu sebuah produk berupa media *loose parts* untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Dapat disimpulkan bahwa:

Produk yang peneliti rancang merupakan sebuah pengembangan media *loose parts* untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Produk dirancang dengan cara menganalisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. Setelah membuat rancangan umum, selanjutnya membuat *prototype* atau desain media. Produk dibuat dari bahan-bahan yang mudah didapatkan di lingkungan sekitar dan harganya terjangkau, selain media peneliti juga membuat buku panduan penggunaan media *loose parts* untuk digunakan oleh guru ataupun pengguna lain dalam mengoperasikan media tersebut. Buku panduan ini berisi tentang judul, standar kompetensi, sinopsis, cara penggunaan, media *loose parts*. Pada tahap ini peneliti melakukan validasi kepada ahli yang sesuai dengan penelitian yaitu ahli media, materi, dan ahli pedagogik untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan media *loose parts*. Validasi yang dilakukan mulai dari rancangan umum, dan produk awal. Hasil validasi dari validator bahwa produk layak untuk selanjutnya di uji cobakan. Uji coba dilakukan pada anak kelompok B TK Bina Tunas Warga 1 Ancaran.

Implementasi terhadap pengembangan media *loose parts* sangat layak untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yang

dilakukan dengan proses uji coba sebanyak dua tahap. Berdasarkan hasil uji coba tahap pertama, media *loose parts* masih mengalami perbaikan dari proses kegiatan pembelajaran, terkait media sudah mendapatkan respon baik dari anak selalu antusias yang dilihat dari observasi dan guru dilihat dari hasil angket tetapi, ada sedikit perbaikan dari buku panduan yang kurang dipahami oleh guru. Sedangkan, hasil uji coba tahap kedua proses kegiatan pembelajaran lebih terarah, dan anak-anak fokus dalam kegiatan bermain melalui media *loose parts* dan dapat mengikuti arahan dan instruksi dari guru dan peneliti serta sudah mampu bermain secara mandiri ataupun kelompok terkadang membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru sehingga produk tersebut dapat layak digunakan. Dan hasil observasi keefektivan penggunaan media *loose parts* bahwa media *loose parts* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun termasuk pada kategori layak untuk digunakan di Pendidikan anak usia dini sebagai media pembelajara membuat suasana kegiatan menjadi lebih menyenangkan, antusias dengan adanya media *loose parts* dan motivasi anak dalam belajar meningkat.

## 5.2 Implikasi

Penelitian pengembangan media *loose parts* untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yang dirancang memiliki implikasi sebagai berikut.

- 1) Guru memiliki bahan ajar berupa media *loose parts* yang digunakan oleh anak untuk melaksanakan kegiatan fisik motorik terutama pada kegiatan motorik halus
- 2) Mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran fisik terutama untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini
- 3) Media *loose parts* yang dikembangkan praktis sehingga mudah digunakan oleh guru dan anak
- 4) Suasana kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

## 5.3 Rekomendasi

Alnisya Dwi Febriel, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LOOSE PARTS UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti merasa bahwa penelitian ini tidak berhenti sampai di sini. Seiring berkembangnya zaman masih banyak inovasi yang dapat dikembangkan untuk media pembelajaran tetap harus dilakukan agar dapat mengikuti perkembangan dan makin dihasilkan produk yang lebih baik lagi. Beberapa rekomendasi dari peneliti diantaranya:

- 1) Bagi guru, peneliti merekomendasikan kepada guru untuk dapat menggunakan media *loose parts* untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Melalui media *loose parts* kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, kreatif, dan anak tidak mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Bagi sekolah, pengembangan media *loose parts* ini tentu sangat membantu guru dan anak, karena media ini dapat membantu guru dalam proses kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan mengembangkan aspek fisik motorik. Pengembangan media *loose parts* ini dapat menambah variasi media pembelajaran untuk kegiatan fisik motorik dan hasil penelitian ini membantu menanggulangi terbatasnya media yang meningkatkan perkembangan fisik motorik. Peneliti merekomendaiskan kepada sekolah untuk dapat mengarsipkan serta senantiasa terus mendukung peneliti-peneliti dimasa mendatang yang bermaksud untuk mengembangkan produk yang dikembangkan dalam penelitian.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih luas lagi terkait pengembangan media *loose parts* untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun.